



BLESSED TO BLESS

Warta Jemaat Bethany International Church - Auckland

Edisi 44 / 07 Desember 2008

Menjadikan Keluarga Kristen yang berhasil dan Memberkati Bangsa-bangsa - Yesaya 61:9

KUALITAS PENUAI KERAJAAN ALLAH

Sebelum kita mengerti tentang menjadi penuai berkualitas Kerajaan Allah, kita harus mengerti akan satu pelayanan yang "sesungguhnya"

Pelayanan yang sesungguhnya buat kita anak-anak Tuhan bukanlah pelayanan yang kita lakukan dalam gedung gereja, karena pelayanan-pelayanan ini hanyalah sesuatu pelayanan yang bersifat *maintenance*. Melalui pelayanan kita di gedung gereja, kita dilatih, di-asah dan dipersiapkan untuk masuk ke pelayanan yang sesungguhnya.

Lalu, apakah pelayanan yang sesungguhnya itu buat kita? Satu pelayanan untuk menjangkau jiwa dan touching people's heart. Itulah yang seharusnya dilakukan setiap kita. Menjadi Penuai bagi Kerajaan Allah adalah pelayanan orang Kristen yang sesungguhnya.

Matius 28:18-20, satu hal yang Tuhan perintahkan kepada kita untuk menjadikan semua bangsa muridNya, yaitu menjadi Penuai Kerajaan Allah. Matius 28:18 mengatakan bahwa semua kekayaan dan kuasa sudah diberikan kepada kita. Semua itu **SUDAH** di dalam setiap kita, tetapi kadang kita tidak menyadarinya. Tuhan sudah mempersiapkan kita dengan segala kuasa yang kita butuhkan untuk menjadi penuai berkualitas. **Kasih Tuhan tidak bersyarat, tetapi janji Tuhan itu ber-syarat.**

Pada ayat 19-20 kita belajar syarat apa yang harus kita lakukan dan juga kualitas-kualitas

apa yang harus kita miliki sebagai penuai Kerajaan Allah:

1. Ayat 19, Pergilah.... ['Go...' v. KJV]

Kata "Go", satu perintah untuk pergi berbi-cara tentang sikap hati kita. Untuk bersedia pergi kita harus memiliki kepedulian akan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri. Tuhan tidak pernah memaksakan kita untuk pergi, semua itu adalah keputusan tiap pribadi. Jadi kita harus memiliki sikap hati yang benar untuk menjadi penuai Kerajaan Allah dan pergi memberitakan Injil.

Pada saat kita mempedulikan orang lain, maka Tuhan yang akan mempedulikan kita.

Pada saat kita tidak mempedulikan orang lain, maka Tuhan akan pedulikan mereka.

Keputusan ada di tangan kita, apakah kita mau Tuhan pedulikan hidup kita atau orang lain.

Jadi, kualitas yang pertama adalah **memiliki hati yang mempedulikan orang lain.**

2. Ayat 19, ... Jadikan semua bangsa muridKu

Di ayat ini Tuhan memerintahkan kita untuk menjadikan semua bangsa murid. Kenapa Tuhan katakan murid? Karena murid membi-carakan suatu **kedewasaan**, dimana setiap kita yang percaya harus terus belajar dan terus menerus mengalami proses. Suatu ilustrasi adalah tentang benih satu tanaman yang mau bertumbuh. Benih ini harus

DECEMBER 2008

MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN
1	2	3 KOMSEL	4	5 DOA	6	7 Ps Marcel
8	9	10 KOMSEL	11	12 DOA	13	14 Ps Marcel
15	16	17 KOMSEL GABUNGAN	18	19	20	21 Ps Marcel
22	23	24	25 KEBAKTIAN NATAL DAN LUNCH BERSAMA	26	27	28 Ps Marcel
29	30	31	1 KEBAKTIAN TAHUN BARU	2	3	4 Ps Marcel

SPECIAL CHRISTMAS LUNCH

FREE

25 December 2008

Please RSVP to Ibu Mega ASAP

Contact Number: 021 1662882, 4449281

mengalami proses sehingga kulit benih terpecah dahulu dan inti benih dapat bertumbuh menjadi tanaman yang subur. Hal ini berbicara tentang kedewasaan kita dimana segala sesuatu dalam diri (kulit benih) yang menghalangi kita untuk bertumbuh, harus dihancurkan dalam satu proses yang Tuhan ijinkan untuk kita hadapi.

Ada 3 hal yg membuat sebuah benih bisa bertumbuh:

(i) Benih membutuhkan **panas**

Amsal 27:17 mengatakan '*Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya*'

Panas artinya, masalah-masalah yang kita hadapi dengan orang lain yang membawa kita berada dalam proses menuju kedewasaan. Orang yang biasanya akan membentuk kita adalah orang-orang yang terdekat dengan kita. Besi dengan besi, supaya menimbulkan panas, mereka harus berdekatan dan menggesek satu sama lain. Sama dengan manusia, kita harus berdekatan supaya kita membentuk satu sama lain.

(ii) Benih membutuhkan **tanah lembab**

1 Kor 15:33 mengatakan '*Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik*'. Tanah yang lembab berbicara soal atmosfir, tempat atau lingkungan dimana kita berada. Pergaulan yang buruk akan merusak kebiasaan baik kita. Kita boleh berteman tapi jangan menjadi bodoh karena pergaulan-pergaulan yang salah.

(iii) Benih membutuhkan **batu (tekanan)**

Mazmur 92:13, Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon. Benih pohon korma setelah ditimbun dalam tanah maka akan diberi tekanan dengan ditimpa batu. Benih ini

kemudian akan bertumbuh kebawah (berakar) sampai menemukan lapisan tanah yang paling subur, setelah berakar dengan kuat maka benih ini baru mulai bertumbuh keatas, dan akan dengan mudahnya mengatasi tekanan batu timpaan diatasnya. Begitu juga dengan kita, kalau Tuhan ijinkan tekanan terjadi itu karena Dia ingin kita untuk berakar kuat sampai kita menemukan sumber sejati yaitu kebenaran Firman Tuhan. Pada saat kita mengalami tekanan, karakter murni kita akan keluar

Ada 2 prinsip yang patut kita ambil dalam menghadapi tekanan:

1. Lupakan segala perbuatan baik yang kita lakukan buat orang lain
2. Lupakan semua kesalahan yang dilakukan orang lain pada kita

Mazmur 1:3 menunjukkan di mana setiap pohon akan berbuah pada musimnya, maka buat setiap kita yang saat ini dalam proses dan bertumbuh, maka pada waktu dan musim yang dari Tuhan kita akan berbuah.

3. Ayat 20, dan ajarlah mereka...

Kata 'ajjarlah' bicara tentang kita **menjadi teladan** buat orang lain. Kita harus menjadi teladan dalam kebenaran untuk dapat membawa dampak dalam hidup orang lain (Yeremia 27:11).

4. Ayat 20, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa.

Tuhan sendiri yang akan memagari kita dengan semua berkat, perlindungan dan lain sebagainya.

Mari saudara, waktunya tidak lama lagi. Sudah saatnya kita sungguh-sungguh naik ke satu tingkat yang lebih lagi untuk menjadi penuai Kerajaan Allah yang berkualitas.

Ruang Kesaksian

By: Nina

Awal bulan ini adalah minggu terakhir saya exam. Setelah itu saya libur sampai pertengahan bulan Februari dan saya berencana untuk bekerja karena kebetulan saya tidak pulang ke Indonesia. Untuk itu, beberapa minggu belakangan, saya mencoba melamar kerja di berbagai tempat. Namun saya belum mendapat panggilan kerja dari tempat-tempat tersebut.

Ahirnya hari Rabu minggu kemarin saya dikabari oleh seorang kenalan dan ditawarkan kerja di salah satu restoran (sebut saja resto E). Saya disarankan untuk menghubungi resto tersebut restoran tersebut, saya mendatangi restoran lain dekat rumah (resto B). Sebenarnya saya tidak berharap banyak untuk bisa kerja di resto itu. Saya apply disini hanya sebagai alternatif dengan karena jaraknya yang dekat dengan rumah Tanpa disangka, ternyata resto itu juga sedang membutuhkan staff. Wah Tuhan baik banget, sebelum-sebelumnya saya lamar kerja di banyak tempat tapi hasilnya selalu nihil sedangkan sekarang hanya dalam waktu 1 hari saya diterima di 2 resto.

Keesokan harinya saya mendatangi resto E dan mereka langsung memberi jadwal kerja dari hari Jumat-Minggu. Itu artinya saya tidak bisa gereja hari minggu. Saya diberi pilihan kalau saya mau kerja di sana, saya harus bisa menyediakan waktu kerja di hari Jumat-Minggu atau tidak sama sekali. Di sinilah saya merasa ditantang apakah saya tetap mau mengutamakan Tuhan. Saya sempat berpikir kalaupun saya tidak gereja siang di Bethany toh masih ada kebaktian pagi ato kebaktian malam di tempat lain. Keputusan yang saya ambil mungkin akan berakibat saya kehilangan kesempatan kerja di 2 tempat ini dan otomatis saya harus mencari kerja lagi di tempat lain. Selama perjalanan pulang, saya terus berdoa supaya Tuhan meneguhkan dan memberi tahu apa yang harus saya lakukan.

Di tengah kebingungan itu, tiba-tiba saya ditelepon oleh resto B. Mereka menghubungi lebih cepat dari perkiraan saya karena dan Puji Tuhan saya tidak mendapat jadwal untuk kerja di hari Minggu dan mereka memberitahu bahwa saya bisa mulai bekerja minggu depan. Setelah mendapat kabar itu saya mantap untuk menolak kerja di resto E dan memilih untuk bekerja di resto B dekat rumah.

Memang benar kalau kita mengutamakan Tuhan, pasti Tuhan yang akan menuntun setiap langkah

KEGIATAN GEREJA

08 Desember 08 - 14 Desember 08

Rabu, 10 Desember 2008

**Konsel North
KOMIT**

**Konsel West
DILIBURKAN**

Jumat, 12 Desember 2008, pk. 19.30

Doa Malam

Tempat: Kediaman Bpk. Thomas
17 Tristam Avenue, Forrest Hill
Contact Person: Bpk. Thomas - 021 0515100

Minggu, 14 Desember 2008, pk.14.00

Kebaktian Umum

Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield

JADWAL PELAYANAN – 14 Des 2008

WL: Laura

Singers: Gaby dan Willy

Keyboard: Arnold

Bass: N/A

Drum: N/A

OHP: Edward

Ushers: Ibu Naniek dan Ibu Lily

Kolektan: Bpk. Ronald dan Bpk. Burhan

Sunday School:

Conquerors: Ibu Lisa

Warriors: Rendy

Para pelayan diharap datang pukul 13.00 untuk berdoa bersama.

kehidupan kita. Ia akan memberikan yang terbaik bahkan di luar dari apa yg pernah kita bayangkan. Tuhan tidak pernah berhutang dan Dia slalu menepati janjiNya asalkan kita mau menyerahkan hak kita padaNya.

Terima Kasih, Tuhan memberkati